



Type of paper (Declare if it is an Original Research, Academic Essay, etc. Refer to [Author Guidelines](#))

PENILAIAN INTERNAL (*NAI HYOUKA*) DALAM UNGKAPAN PENILAIAN SIKAP (*TAIDO HYOUKA HYOUGEN*) PADA DIALOG ANIME ROMANTIC KILLER EPISODE 1

Kelvin Surya Saputra

¹ Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 12 March 202x

Revised 20 July 202x

Accepted 26 October 202x

Keywords:

Sintaksis

Semantik

Jappraaisal

Taido hyōka hyōgen



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *semantic compositional element* (SCE, elemen komposisi semantik) dalam *Taido hyōka hyōgen* dan mengklasifikasikan wujud penilaian *Nai - Gai* dalam anime *Romantic Killer* episode 1 dengan menggunakan teori Jappraaisal bagian ungkapan penilaian sikap yang dikemukakan oleh Sano (2011). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis dan semantik. Data berupa dialog kalimat yang mengandung ungkapan penilaian sikap beserta wujud penilaiannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode mendengar, menyimak dan mencatat, sedangkan analisis fokus pada deskripsi *semantic compositional element* (SCE, elemen komposisi semantik) dan wujud penilaian *Nai - Gai*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26 data struktur *Taido hyōka hyōgen* terdiri dari *Hyouka Hyougen*, *Hyōka kyokusei*, *Hyouka Taisho* dan *taido Hoji Sha*. Wujud dari penilaian 26 data meliputi, Penilaian internal / *Nai Hyouka* berjumlah 17 data, penilaian external / *Gai Hyouka* berjumlah 9 data. Jenis penilaian internal meliputi ungkapan berdasarkan emosi pembicara sedangkan penilaian external meliputi ungkapan berdasarkan karakteristik objek yang dinilai.

Abstract

This study aims to describe the semantic compositional element (SCE) in *Taido hyōka hyōgen* and classify *Nai - Gai* form of appraisal in the anime *Romantic Killer* episode 1 by using the Jappraaisal theory of the expression part of attitude appraisal proposed by Sano (2011). This research uses descriptive qualitative method with syntactic and semantic approach. The data is in the form of dialog sentences that contain expressions of attitude assessment along with the form of assessment. The data collection technique is done by listening, listening and recording, while the analysis focuses on the description of semantic compositional element (SCE) and the form of *Nai - Gai* assessment. The results showed that from 26 data, the structure of *Taido hyōka hyōgen* consists of *Hyouka Hyougen*, *Hyōka kyokusei*, *Hyouka Taisho* and *taido Hoji Sha*. The form of assessment of 26 data includes, internal assessment / *Nai Hyouka* totaling 17 data, external assessment / *Nai Hyouka* totaling 9 data. The type of internal judgment includes expressions based on the speaker's emotions while external judgment includes expressions based on the characteristics of the object being judged.

Corresponding Author: Saputra, kelvinss4869@gmail.com

1. Introduction

Appraisal Theory (Martin dan White, 2005) merupakan sebuah kerangka analisis bahasa yang berfokus pada cara penutur atau penulis mengekspresikan sikap, evaluasi, dan emosi mereka melalui penggunaan bahasa dalam bahasa Inggris. Teori ini mengkaji bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan penilaian sosial, seperti apresiasi terhadap sesuatu, sikap afektif, dan penilaian moral atau etis.

Dalam bahasa Jepang, *Appraisal Theory* lebih sering dikenal dengan sebutan *Jappraisal*. *Jappraisal* yang dikembangkan oleh Sano (2011), digunakan untuk mempermudah penelitian dalam mengekspresikan sikap, evaluasi, dan emosi mereka melalui penggunaan bahasa Jepang. *Jappraisal* dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu, *Taido hyōka hyōgen*, yang menunjukkan penilaian positif atau negatif terhadap objek. *Keisei hyōka hyōgen*, yang berfokus pada hubungan atau keadaan lebih luas yang mencakup prediksi atau asumsi. *Teido hyōka hyōgen*, yang mengungkapkan intensitas atau derajat dari suatu penilaian. Ketiga kategori ini membantu memahami berbagai cara penilaian diekspresikan dalam bahasa Jepang.

Dalam bahasa Jepang, *Taido hyōka hyōgen* berperan dalam menunjukkan penilaian yang mengandung emosi pribadi atau pandangan sosial dengan berbagai aspek penilaian dan moral terhadap subjek dan objek pembicaraan baik secara internal maupun eksternal. Untuk meneliti dan memahami *Taido hyōka hyōgen* secara mendetail sebuah organisasi bernama 特定非営利活動法人言語資源協会 (*Tokutei hieirikatsudōhōjin gengo shigen kyōkai*/Organisasi nirlaba Asosiasi Sumber Daya Bahasa yang disingkat GSK) melakukan penelitian yang dipimpin oleh Sano (2011) untuk meneliti *Jappraisal* bagian *attitude* (*Taido hyōka hyōgen*) untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan berbagai ungkapan/ekspresi yang muncul dengan detail.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ungkapan penilaian sikap (*Taido hyōka hyōgen*), dengan fokus pada penilaian internal (*Nai hyōka*), dalam dialog pada anime *Romantic Killer* Episode 1. Dengan menggunakan pendekatan sintaksis dan semantik serta metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. Literature Review

Kajian mengenai ungkapan penilaian sikap (Sano 2011) telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk dalam media fiksi. Sano (2011) menyatakan bahwa ungkapan penilaian sikap (*Taido hyōka hyōgen*) terbagi menjadi 3, yaitu penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*), penilaian internal (*Naihyōka*) dan penilaian eksternal (*GaiHyōka*).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ungkapan penilaian sikap (*Taido hyōka hyōgen*) dalam media fiksi sering kali digunakan untuk menggambarkan cara tiap karakter dalam mengungkapkan penilaiannya terhadap sebuah objek penilaian. Mendrofa (2024) meneliti bahwa dalam *the Greatest Showman Soundtrack*, Strategi penilaian yang digunakan oleh penulis lagu sebagian besar bersifat eksplisit atau inscribed. Sementara itu, Riandy (2021) menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam anime Jepang sering mengungkapkan perasaan atau emosi yang ditimbulkan oleh suatu tindakan atau kejadian.

3. Method

Metode penelitian adalah hal yang sangat penting dalam studi ilmiah yang berfungsi sebagai keakuratan dan keandalan hasil yang akan diperoleh dalam sebuah studi ilmiah. Pada penelitian ini, ungkapan penilaian sikap dalam anime *Romantic Killer* Eps 1 akan dianalisis dan diklasifikasikan sesuai dengan penilaian internal (*Nai hyōka*) pada ungkapan penilaian sikap (*Taido hyōka hyōgen*) dalam teori *Jappraisal* dengan pendekatan sintaksis dan semantik.

Analisis data dilakukan dengan memberikan informasi konteks pada kalimat yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini secara jelas dan mendalam. konteks adalah bagian yang tak terpisahkan dari interpretasi makna kalimat, baik dalam percakapan langsung maupun dalam teks tertulis. Informasi ini mencakup situasi, lokasi, waktu, dan karakter yang terlibat dalam percakapan. Kemudian menganalisis struktur ungkapan penilaian dalam kalimat percakapan berdasarkan teori *Jappraisal* bagian *Taido hyōka hyōgen* yang mengacu pada teori dari Sano (2011). Lalu menentukan dan Mendeskripsikan data yang telah dianalisis tersebut masuk kedalam kategori yang sesuai menurut Sano (2011) pada Teori *Jappraisal* bagian *Taido hyōka hyōgen* dalam wujud penilaian internal (*Nai hyōka*).

4. Results

Hasil yang diperoleh mengenai struktur kalimat percakapan dalam *Anime Romantic Killer episode 1* yang termasuk *Taido hyōka hyōgen* yang kedua mengenai wujud penilaian *NaiGai* dalam *Anime Romantic Killer episode 1* berdasarkan teori dari Sano (2011). Elemen *semantic compositional element* (SCE, elemen komposisi semantik) dalam *Taido hyōka hyōgen* terdiri dari *Hyouka Hyougen* (ungkapan penilaian) yang didalam ungkapan tersebut berupa kata kerja, kata sifa, kata keterangan yang bisa digunakan untuk menilai penilaian pada dua sisi (*Hyōka kyokusei*), lalu *Hyouka Taisho* (objek penilaian) dimana terdapat objek yang dinilai, dan terakhir *taido Hoji Sha* (penilai sikap) yang berperan dalam melakukan penilaian baik secara emosionalnya maupun berdasarkan karakteristik objek yang sedang dinilai.

Jumlah data yang ditemukan dalam *Anime Romantic Killer episode 1* ditemukan ungkapan penilaian sikap (*taido hyouka hyougen*) sebanyak 26 data terdiri atas penilaian internal dan external. yang pertama, 17 data merupakan jenis penilaian internal (*Nai hyouka*). Penilaian ini mengungkapkan bahwa pembicara berperan sebagai yang mengutarakan penilaian berdasarkan emosi dan tindakannya sendiri. penilaian tersebut ditujukan kepada objek penilaian. penilaian yang digunakan tersebut memiliki salah satu bentuk penilaian dari positif dan negatif.

5. Discussion

Data 1



Gambar 4.1 Data 1 : Riri memberikan harapan dan impian

Riri : ボクは夢と希望を与える魔法使いのリリ

Riri : *Boku wa yumetokibō o ataeru mahōtsukai no Ri Ri.*

Riri : Aku Riri, makhluk sihir yang memberikan harapan dan impian.

Romantic Killer, Eps. 1 menit 4:15 - 4:19

Konteks :

Riri adalah makhluk sihir dari dunia lain. Dia muncul keluar dari dalam game yang dimainkan pemeran utama dalam anime ini yaitu, Anzu. Anzu memainkan game tersebut didalam kamarnya. Riri muncul sambil memperkenalkan diri. Dalam kalimat yang diucapkan Riri, dia memperkenalkan dirinya kepada Anzu bahwa dia adalah makhluk sihir yang dapat memberikan harapan dan impian.

Berdasarkan pendapat Kuno (1973) Riri yang mengatakan dialog tersebut berperan sebagai pelaku, berfungsi sebagai subjek dan masuk dalam kategori kata benda. Sedangkan kata 与える /*Ataeru*/ (Memberi) berperan sebagai Pengalaman, berfungsi sebagai Predikat dan masuk dalam kategori kata kerja. Kata 夢と希望 /*yume to kibou*/ (harapan dan impian) berperan sebagai Penerima, berfungsi sebagai objek dan termasuk kategori kata benda.

Dalam dialog tersebut, Riri yang mengucapkan kalimat tersebut berperan sebagai penilai sikap (*Taido hoji-sha*) karena Riri sendiri yang melakukan penilaian tersebut berdasarkan apa yang dia rasakan. Kata 与える /*ataeru*/ (memberi) termasuk sebagai ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*) dan penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*) menurut Sano (2011) karena ungkapan ini bisa digunakan untuk melakukan dua sisi penilaian. Kata 与える /*ataeru*/ (memberi) berbentuk kata kerja (Takamura, 2005). 夢と希望 /*yume to kibou*/ (impian dan harapan) berperan sebagai objek penilaian dari kosakata 与える /*ataeru*/ (memberi) sehingga merupakan objek penilaian (*Hyōka taishō*). Dalam kalimat ボクは夢と希望を与える魔法使いのリリ /*Boku wa yumetokibō o ataeru mahōtsukai no Ri Ri.*/ yang diucapkan oleh Riri atas dasar tindakannya sendiri maka, kalimat tersebut mengacu pada teori Sano (2011) dapat dikategorikan sebagai ungkapan penilaian sikap (*taido hyōka hyōgen*) berupa penilaian *Nai - Gai* dalam wujud Penilaian Internal (*Nai hyōka*).

<i>Hyōuka Hyōgen / ungkapan penilaian</i>	<i>Hyōuka Taishō / objek penilaian</i>	<i>taido Hoji Sha / penilai sikap</i>	<i>Jenis NaiGai dalam Taido hyōuka Hyōgen</i>
---	--	---	---

与える/ataeru/ (memberi) dalam <i>Iwanami shoten</i> kata ini memiliki makna memberi kepada sesuatu/orang lain.	夢と希望/yume to kibou/ (impian dan harapan) yang memiliki arti impian dan harapan (Matsuura,1994)	Riri mengutarakan penilaiannya berdasarkan kehendak pribadi.	<i>Nai Hyouka</i> , Karena Riri berperan sebagai pembicara dan pemilik sikap yang mengutarakan penilaian berdasarkan emosinya atau tindakannya (Sano, 2011).
---	---	---	---

Tabel 5.1 Analisis *taido hyōka hyōgen* kalimat: ボクは夢と希望を与える魔法使いのリリ

Data 2



Gambar 4.2 Riri memberikan dukungan kepada Anzu yang amatir dalam cinta

Riri : まあ,, 簡単に言うと,, 君のような恋愛ド素人を応援すべく

Riri : *Mā kantan ni iu to Kimi no yōna ren'ai do shirōto o ōen subeku*

Riri : sederhananya, saya seharusnya mendukung seorang amatir cinta sepertimu.

Romantic Killer, Eps. 1 menit 4:40 - 4:44

Konteks :

Saat Riri sedang menjelaskan alasan kemunculan dirinya dikamar Anzu dalam sebuah pengumuman didalam layar gamenya Anzu, Anzu merasa bingung karena penjelasannya terlalu panjang dan terlalu rumit. Riri menjelaskan bahwa kedatangannya adalah untuk mendukung Anzu yang terlalu amatir dalam hubungan percintaan untuk mendapatkan kisah romantisnya secara nyata.

Mengacu pada pendapat Kuno (1973) Riri yang mengatakan dialog tersebut berperan sebagai pelaku, berfungsi sebagai subjek dan masuk dalam kategori kata benda. Sedangkan kata 応援 /ōen/ (mendukung) berperan sebagai Predikat dan masuk dalam kategori kata benda. Sedangkan kata 君のような恋愛ド素人 /Kimi no yōna ren'ai do shirōto/ (seorang amatir cinta sepertimu) berperan sebagai Penerima, berfungsi sebagai objek dan termasuk kategori kata benda.

Ungkapan 応援 /ōen/ (Mendukung) termasuk sebagai ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*) dan penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*) karena merupakan ungkapan penilaian berbentuk kosakata yang dapat memberi penilaian. 応援 /ōen/ (Mendukung) ini berbentuk kata benda (Takamura, 2005) yang memiliki arti bantuan (Matsuura, 1994). Kalimat 君のような恋愛ド素人 /Kimi no yōna ren'ai do shirōto/ (seorang amatir cinta sepertimu) tersebut ditujukan kepada Anzu (lawan bicara) sehingga dapat dikategorikan sebagai objek penilaian dari kosakata 応援 /ōen/ (Mendukung) tersebut sehingga digolongkan sebagai objek penilaian (*Hyōka taishō*). Kata 応援 /ōen/ (Mendukung) tersebut menunjukkan penilaian positif terhadap objek penilaian (*Hyōka taishō*) yaitu 君のような恋愛ド素人 /Kimi no yōna ren'ai do shirōto/ (seorang amatir cinta sepertimu) karena Anzu yang amatir dalam cinta ini didukung oleh Riri sehingga termasuk kedalam penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*). Dalam kalimat まあ,, 簡単に言うと,, 君のような恋愛ド素人を応援すべく /Mā kantan ni iu to Kimi no yōna ren'ai do shirōto o ōen subeku/ tersebut, Riri berperan sebagai penilai sikap (*Taido hoji-sha*) karena Riri sendiri yang memberi penilaian terhadap 君のような恋愛ド素人 /Kimi no yōna ren'ai do shirōto/ (seorang amatir cinta sepertimu) yang berperan sebagai objek penilaian (*Hyōka taishō*) berupa 応援 /ōen/ (Mendukung) yang merupakan ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*). Riri yang berperan sebagai penilai sikap tersebut mengatakan ungkapan dengan berdasarkan perasaannya pribadi. mengacu pada teori Sano (2011) kalimat tersebut dapat dikategorikan sebagai ungkapan penilaian sikap (*taido hyōka hyōgen*) berupa penilaian *Nai - Gai* dalam wujud Penilaian Internal (*Nai hyōka*).

<i>Hyouka Hyougen / ungkapan penilaian</i>	<i>Hyouka Taisho / objek penilaian</i>	<i>taido Hoji Sha / penilai sikap</i>	<i>Jenis NaiGai dalam Taido hyouka Hyougen</i>
応援すべく /ōen subeku/ (Seharusnya Mendukung) dalam <i>Iwanami kokugo jiten</i> (2019) kata ini memiliki makna membantu kepada orang lain.	君のような恋愛ド素人 /Kimi no yōna ren'ai do shirōto/ (seorang amatir cinta sepertimu) merujuk pada Anzu.	Riri, mengutarakan penilaiannya berdasarkan kehendak pribadi.	<i>Nai Hyouka</i> , Karena Riri berperan sebagai pembicara dan pemilik sikap yang mengutarakan penilaian berdasarkan emosinya atau tindakannya (Sano, 2011).

Tabel 5.2 Analisis taido hyōka hyōgen kalimat: まあ,, 簡単に言うと,, 君のような恋愛ド素人を応援すべく

Data 7



Gambar 4.3 Riri mengatakan bahwa Anzu bisa menikmati kehidupan layaknya otome game

Riri : つまり 被験者として選ばれた君は このボクがプログラムしたゲーム——「ロマンティック キラリン」の 主人公みたいな——乙女ゲーム生活をエンジョイできるのです

Riri : *Tsumari hikensha to shite eraba reta kimi wa kono boku ga puroguramu shita gēmu — 'romantikku kirarin' no shujinkō mitai na — otome gēmu seikatsu o enjoi dekiru nodesu*

Riri : makanya ku program game ini untukmu, subjek tes pertama kami. kini kau bisa menikmati hidup seperti game otome dan bersama pria seperti MC “romantic kirarin”

Romantic Killer Episode 1 menit 5:34 – 5:46

Konteks :

Adegan ini terjadi sesaat setelah Anzu dipaksa masuk ke dalam program eksperimen cinta. Dia baru saja dipisahkan dari tiga hal favoritnya: game, coklat, dan kucing peliharaannya (Momohiki). Riri menjelaskan bahwa hidup Anzu kini akan berubah menjadi seperti game otome, yaitu genre permainan cinta untuk perempuan, di mana karakter utama biasanya dikelilingi oleh laki-laki tampan dan mengalami berbagai kejadian romantis. Riri berperan sebagai pengawas eksperimen, yang menyusun otome game tersebut agar Anzu bisa mengalami cinta.

Berdasarkan pendapat Kuno (1973) Riri yang mengatakan dialog tersebut berperan sebagai pelaku, berfungsi sebagai subjek dan masuk dalam kategori kata benda. Kata エンジョイ/*enjoi*/ (menikmati) berperan sebagai Pengalaman, berfungsi sebagai Predikat dan masuk dalam kategori kata sifat. Kata 乙女ゲーム生活/*otome gēmu seikatsu*/ (kehidupan otome game) berperan sebagai Penerima, berfungsi sebagai objek dan termasuk kategori kata benda.

Dalam dialog tersebut dikatakan bawa Riri yang mengucapkan kalimat tersebut berperan sebagai penilai sikap (*Taido hoji-sha*) yang melakukan penilaian tersebut berdasarkan pendapat pribadinya. Kata エンジョイ/*enjoi*/ (menikmati) termasuk sebagai ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*) dan penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*) menurut Sano (2011) karena ungkapan ini digunakan untuk melakukan dua sisi penilaian. Kata エンジョイ/*enjoi*/ (menikmati) berbentuk kata benda (Takamura, 2005). 乙女ゲーム生活/*otome gēmu seikatsu*/ (kehidupan otome game) berperan sebagai objek yang akan dinilai dari kata Kata エンジョイ/*enjoi*/ (menikmati) sehingga merupakan objek penilaian (*Hyōka taishō*). Dalam kalimat tersebut Riri

mengutarakan penilaian atas dasar tindakannya sendiri maka, berdasarkan teori Sano (2011) kalimat tersebut dapat dikategorikan ungkapan penilaian sikap (*taido hyōka hyōgen*) dalam wujud Penilaian Internal (*Nai hyōka*).

<i>Hyouka Hyougen / ungkapan penilaian</i>	<i>Hyouka Taisho / objek penilaian</i>	<i>taido Hoji Sha / Penilai sikap</i>	<i>Jenis NaiGai dalam Taido hyouka Hyougen</i>
エンジョイ/enjoi/ memiliki arti “menikmati” (<i>digitaru kojien</i>).	乙女ゲーム生活/ <i>otome gēmu seikatsu</i> / (kehidupan otome game).	Riri, mengutarakan penilaiannya berdasarkan pendapat pribadi/emosinya sendiri.	<i>Nai Hyouka</i> , Karena Riri berperan sebagai pembicara dan pemilik sikap yang mengutarakan penilaian berdasarkan emosinya atau tindakannya (Sano, 2011)

Tabel 5.3 Analisis *taido hyōka hyōgen* kalimat: つまり 被験者として選ばれた君は このボクがプログラムしたゲーム□「ロマンティック キラリン」の 主人公みたいな□乙女ゲーム生活をエンジョイできるのです

Data 9



Gambar 4.4 Anzu masih memiliki kucing kesayangannya

Anzu : で でも あたしには 最愛のモモヒキがいるし!

Anzu : *De demo atashi ni wa saiai no momohiki ga irushi!*

Anzu : Namun, aku punya momohiki yang kusayangi

Romantic Killer, Eps. 1 menit 6:50 – 6:53

Konteks:

Anzu merasa bimbang setelah mendengarkan keuntungan dari program yang dibuat Riri. keuntungan tersebut seperti Anzu akan sangat sibuk dikelilingi oleh berbagai pria tampan

dan mempesona yang akan menemaninya. Namun Anzu masih belum goyah atas keuntungan program tersebut dan sadar bahwa dirinya masih memiliki kucing kesayangannya.

Anzu yang mengatakan dialog tersebut berdasarkan pendapat Kuno (1073) berperan sebagai pelaku, berfungsi sebagai subjek dan masuk dalam kategori kata benda. Sedangkan kata 最愛/*saiai*/ (kesayangan) berperan sebagai Pengalaman, berfungsi sebagai Predikat dan masuk dalam kategori kata benda. Kata モモヒキ/*momohiki* / (momohiki) berperan sebagai Penerima, berfungsi sebagai objek dan termasuk kategori kata benda.

Dalam dialog tersebut dikatakan bahwa Anzu yang mengucapkan kalimat tersebut berperan sebagai penilai sikap (*Taido hoji-sha*) karena Anzu sendiri yang melakukan penilaian tersebut berdasarkan pendapat pribadinya. Kata 最愛/*saiai*/ (kesayangan) termasuk sebagai ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*) dan penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*) menurut Sano (2011) karena ungkapan yang digunakan untuk menilai berbentuk kosakata bisa digunakan untuk melakukan dua sisi penilaian. Kata 最愛/*saiai*/ (kesayangan) berbentuk kata benda (Takamura, 2005). モモヒキ/*momohiki* / (momohiki) berperan sebagai objek penilaian dari kata 最愛/*saiai*/ (kesayangan) sehingga merupakan objek penilaian (*Hyōka taishō*). Dalam kalimat tersebut Anzu mengutarakan penilaian atas dasar tindakannya sendiri maka berdasarkan teori Sano (2011) kalimat tersebut dapat dikategorikan ungkapan penilaian sikap (*taido hyōka hyōgen*) dalam wujud Penilaian Internal (*Nai hyōka*).

<i>Hyouka Hyougen / ungkapan penilaian</i>	<i>Hyouka Taisho / objek penilaian</i>	<i>taido Hoji Sha / Penilai sikap</i>	<i>Jenis NaiGai dalam Taido hyouka Hyougen</i>
最愛/ <i>saiai</i> / yang memiliki arti “kesayangan” (<i>jisho online</i>).	モモヒキ/ <i>momohiki</i> / (momohiki) merupakan kucing kesayangan Anzu.	Anzu, mengutarakan penilaiannya berdasarkan pendapat pribadi/emosinya sendiri.	<i>Nai Hyouka</i> , Karena Anzu berperan sebagai pembicara dan pemilik sikap yang mengutarakan penilaian berdasarkan emosinya atau tindakannya (Sano, 2011).

Tabel 5.4 Analisis *taido hyōka hyōgen* kalimat: で でも あたしには 最愛のモモヒキがいるし!

Data 15



Gambar 4.5 Riri berkata bahwa Anzu tidak perlu khawatir

Riri : ご安心を 他の人に ボクの姿は見えていないので

Riri : *Go anshin o hokanohito ni boku no sugata wa miete inainode*

Riri : tenang saja. Tidak ada yang bisa melihatku

Romantic Killer, Eps. 1 menit 15:37 – 15:42

Konteks :

Saat perjalanan menuju ke sekolah, di lorong stasiun Anzu bertanya kepada Riri mengapa dia bisa berkeliling bebas di muka umum. Riri menjelaskan bahwa tidak ada yang bisa melihatnya. yang bisa melihatnya hanya Anzu seorang. Riri berkata bahwa Anzu tidak perlu khawatir akan hal itu.

Mengacu pendapat Kuno (1973) Riri yang mengatakan dialog tersebut berperan sebagai pelaku, berfungsi sebagai subjek dan masuk dalam kategori kata benda. Kata 安心/ *anshin* / (tenang saja) berperan sebagai Pengalaman, berfungsi sebagai Predikat dan masuk dalam kategori kata benda. Kata 他の人にボクの姿は見えていない/ *hokanohito ni boku no sugata wa miete* / (Tidak ada yang bisa melihatku) berperan sebagai Penerima, berfungsi sebagai objek dan termasuk kategori kata keterangan.

Dalam dialog tersebut dikatakan bahwa Riri yang mengucapkan kalimat tersebut berperan sebagai penilai sikap (*Taido hoji-sha*) karena Riri sendiri yang melakukan penilaian tersebut berdasarkan apa yang dia rasakan. Kata 安心/ *anshin* / (tenang saja) termasuk sebagai ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*) dan penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*) karena ungkapan yang berbentuk kosakata ini bisa digunakan untuk melakukan penilaian dalam dua sisi menurut Sano (2011). Kata 安心/ *anshin* / (tenang saja) berbentuk kata benda (Takamura, 2005). 他の人にボクの姿は見えていない/ *hokanohito ni boku no sugata wa miete* / (Tidak ada yang bisa melihatku) berperan sebagai objek yang akan dinilai dari kosakata 安心/ *anshin* / (tenang saja) sehingga merupakan objek penilaian (*Hyōka taishō*). Dalam kalimat tersebut yang diucapkan oleh Riri atas dasar penilaiannya sendiri maka berdasarkan pendapat Sano (2011) kalimat tersebut dapat dikategorikan ungkapan penilaian sikap (*taido hyōka hyōgen*) dalam wujud Penilaian Internal (*Nai hyōka*).

<i>Hyouka Hyougen / ungkapan penilaian</i>	<i>Hyouka Taisho / objek penilaian</i>	<i>taido Hoji Sha / Penilai sikap</i>	<i>Jenis NaiGai dalam Taido hyouka Hyougen</i>
安心/ <i>anshin</i> /yang memiliki arti “rasa aman dan ketenangan” dalam <i>kojienonline</i> .	他の人にボクの姿は 見えていない/ <i>hokanohito ni boku no sugata wa miete</i> / (Tidak ada yang bisa melihatku).	Riri, mengutarakan penilaiannya berdasarkan tindakannya pribadi.	<i>Nai Hyouka</i> , Karena Riri berperan sebagai pembicara dan pemilik sikap yang mengutarakan penilaian berdasarkan penilaian pribadinya dan emosinya (Sano, 2011).

Tabel 5.5 Analisis *taido hyōka hyōgen* kalimat: ご安心を 他の人に ボクの姿は見えていないので

Data 17



Gambar 4.6 Anzu menilai sikap Tsukasa yang berengsek

Anzu : な... 何あれ ...イケメンだけど性格悪っ

Anzu : *Na... Naniare... Ikemendakedo seikaku waru~*

Anzu : Dia mungkin cowok keren, tetapi brengsek sekali

Romantic Killer, Eps. 1 menit 17:43 – 17:47

Konteks :

Saat hendak menunggu kereta. Pria tampan bernama Tsukasa ditembak dengan menggunakan surat cinta oleh seorang anak SMA, namun Tsukasa menolak pernyataan cinta dan surat tersebut lalu pergi mendekati peron. Anzu yang melihat hal tersebut berbicara secara monolog, menyatakan bahwa Tsukasa merupakan pria tampan namun kelakuannya brengsek.

Anzu yang mengatakan dialog tersebut, mengacu pada pendapat Kuno (1973) berperan sebagai pelaku, berfungsi sebagai subjek dan masuk dalam kategori kata benda. Kata *性格/seikaku* / (kepribadian) berperan sebagai Pengalaman, berfungsi sebagai Predikat dan masuk

dalam kategori kata benda. 悪っ/ *waru~* / (buruk) berperan sebagai Pengalaman, berfungsi sebagai Predikat dan masuk dalam kategori kata sifat. Kata イケメンだけど/ *ikemen dakedo*/ (padahal cowo tampan) berperan sebagai Penerima, berfungsi sebagai objek dan termasuk kategori kata keterangan.

Dalam dialog tersebut dikatakan bawa Anzu yang mengucapkan kalimat tersebut berperan sebagai penilai sikap (*Taido hoji-sha*) karena Anzu sendiri yang melakukan penilaian tersebut berdasarkan apa yang dia lihat dan rasakan. Kata 性格悪っ/*seikaku waru~*/ (kepribadian buruk) termasuk sebagai ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*) dan penilaian dua sisi (*Hyōka kyokusei*) karena ungkapan yang berbentuk kosakata ini bisa digunakan untuk melakukan penilaian dua sisi berupa penilaian negatif menurut Sano (2011). Kata 性格悪っ/*seikaku waru~*/ (kepribadian buruk) terbagi menjadi dua, yaitu 性格/ *seikaku* / (kepribadian) berbentuk kata benda dan 悪っ/ *waru~* / berasal dari 悪い/*warui*/ berbentuk kata sifat (Takamura, 2005). Kata イケメンだけど/ *ikemen dakedo*/ (padahal cowo tampan) berperan sebagai objek yang akan dinilai dari kata 性格悪っ/*seikaku waru~*/ (kepribadian buruk) sehingga merupakan objek penilaian (*Hyōka taishō*). Dalam kalimat tersebut yang diucapkan oleh Anzu atas dasar penilaiannya sendiri berdasarkan apa yang dia lihat maka berdasarkan teori Sano (2011) kalimat tersebut dapat dikategorikan ungkapan penilaian sikap (*taido hyōka hyōgen*) dalam wujud Penilaian Internal (*Nai hyōka*).

<i>Hyōka Hyōgen / ungkapan penilaian</i>	<i>Hyōka Taishō / objek penilaian</i>	<i>taido Hoji Sha / Penilai sikap</i>	<i>Jenis NaiGai dalam Taido hyōka Hyōgen</i>
Kata 性格悪っ/ <i>seikaku waru~</i> / memiliki arti kepribadian buruk. 性格/ <i>seikaku</i> / kepribadian dan 悪っ/ <i>waru~</i> / buruk (Takamura, 2005).	イケメンだけど/ <i>ikemen dakedo</i> / (padahal cowo tampan) secara tersirat ditujukan Kepada Tsukasa. memiliki arti “meskipun pria tampan”.	Anzu, mengutarakan penilaiannya berdasarkan pendapat pribadi/emosinya sendiri.	<i>Nai Hyōka</i> , Karena Anzu berperan sebagai pembicara dan pemilik sikap yang mengutarakan penilaian berdasarkan penilaian dan emosinya sendiri (Sano, 2011).

Tabel 5.6 Analisis *taido hyōka hyōgen* kalimat: な... 何あれ ... イケメンだけど性格悪っ

6. Conclusion

Berdasarkan analisis terhadap 26 data ungkapan penilaian sikap (*Taido hyōka hyōgen*) dalam Anime *Romantic Killer* episode 1, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Elemen pembentuk makna (*Semantic Compositional Element/SCE*) *Taido hyōka hyōgen* .

26 data percakapan yang mengandung ungkapan penilaian sikap dianalisis menggunakan teori *Taido hyōka hyōgen* (Sano, 2011). elemen pembentuk makna (*Semantic Compositional Element/SCE*) dalam ungkapan penilaian sikap / *Taido hyōka hyōgen* berdasarkan teori Sano (2011)

a. *Hyouka Hyougen* / ungkapan penilaian.

dalam *Hyouka Hyougen* / ungkapan penilaian, setiap penilaian yang muncul harus bisa digunakan dalam dua sisi penilaian (*Hyōka kyokusei*). dalam penelitian ini, data berupa kata kerja, kata sifat kata benda yang berdiri sendiri ataupun gabungan dari beberapa kata (frasa) yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah penilaian.

b. *Hyouka Taisho* / objek penilaian.

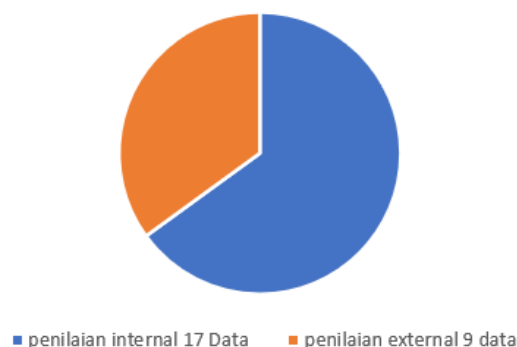
dalam *Hyouka Taisho* / objek penilaian, terdapat objek yang harus dinilai. objek tersebut bisa berupa benda, manusia yang diungkapkan secara langsung (tersurat) maupun tidak langsung (tersirat).

c. *taido Hoji Sha* / Penilai sikap.

penilai sikap merupakan subjek yang melakukan penilaian dalam kalimat. Dalam data ini *taido Hoji Sha* / Penilai sikap yaitu Riri, Anzu, dan Saki.

2. Wujud Penilaian berdasarkan *Nai - Gai* dalam ungkapan penilaian sikap (*Taido hyōka hyōgen*).

Wujud Penilaian Nai - Gai dalam Taido hyōka hyōgen



Gambar 5 1 Wujud Penilaian berdasarkan Nai - Gai

Berdasarkan gambar diatas, Total 26 data dialog percakapan dalam Anime *Romantic Killer* Eps. 1 yang mengandung ungkapan penilaian sikap dianalisis menggunakan teori *Taido hyōka hyōgen* dalam *Jappraisal* (Sano, 2011). Terdapat 2 wujud dari penilaian *Nai - Gai*. Berdasarkan hasil analisis wujud penilaian *Nai - Gai* dari dalam / internal (*Nai Hyouka*) terdapat 17 data. Penilai sikap (*Taido hoji-sha*) dalam penelitian ini yaitu Anzu dan Riri. dari

kedua karakter tersebut, mereka menjadi subjek penilai sikap (*Taido hoji-sha*) yang melakukan penilaian mereka dengan cara diungkapkan berdasarkan perasaan pribadi, emosi dan perilaku mereka masing masing menggunakan ungkapan penilaian (*Hyōka hyōgen*) yang dapat digunakan untuk dua sisi penilaian terhadap objek yang sedang mereka nilai.

References

- Brown, G., & Yule, G. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Chaer, A. (2007). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cavallaro, D. (2006). *The Animé Art of Hayao Miyazaki*. Jefferson, NC: McFarland & Company.
- Cavallaro, D. (2007). *Anime Intersections: Tradition and Innovation in Theme and Technique*. Jefferson, NC and London: McFarland & Company, Inc.
- Cavallaro, D. (2010). *Anime and the Visual Novel: Narrative Structure, Design and Play at the Crossroads of Animation and Computer Games*. Jefferson, NC: McFarland & Company.
- Clements, J., & McCarthy, H. (2015). *The Anime Encyclopedia: A Century of Japanese Animation* (3rd ed.). Stone Bridge Press.
- Creswell, J. W. (2012). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Hepburn, J. C. (1873). *A Japanese-English dictionary*.
- Kamiya, T. (2001). *HANDBOOK OF JAPANESE VERBS*. www.ebook777.com
- Kokugoshiten onrain. (2025). *国語辞典オンライン* [Situs web]. Diakses 28 Juni 2025, dari kokugo.jitenon.jp
- Kuno, S. (1973). *The structure of the Japanese language*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (4th ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lamarre, T. (2009). *The Anime Machine: A Media Theory of Animation*. University of Minnesota Press.
- Martin, J. R., & White, P. R. R. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. Palgrave Macmillan.

- Martin, J. R., & White, P. R. R. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. Palgrave Macmillan.
- Mendrofa, J. O. T. (2023). *Attitude Analysis Using Appraisal Theory on The Greatest Showman Soundtrack*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Nishio, M. (Ed.). (2019). 岩波国語辞典 (8th ed., Akamine, Yū., & Narabayashi, A., Eds.). Tokyo: Iwanami Shoten.
- Ramlan. (1987). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Riandy, D. (2024). *Analisis Penggunaan Kanjou Hyougen dalam anime Relife Tinjauan Pragmatik*. Sumatra Barat : Universitas Andalas
- Rumilah, S. (2021). *Sintaksis Pengantar Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surabaya : Revka Prima Media
- Sano, M. (2011). 日本語アプレイザル評価表現辞書（態度表現編）の構築. 評価の多様性を捉えるための言語資源の開発, 国立国語研究所 コーパス開発センター. Diakses pada 4 Juni 2025. Diakses dari https://www.anlp.jp/proceedings/annual_meeting/2011/pdf_dir/E1-2.pdf
- Sano, M. (2011). 日本語における評価表現の分類体系—アプレイザル理論をベースに—. 信学技報, 2010-33, 19–24. <https://www.gsk.or.jp/research/digitalmedia/content/appraisal> Diakses pada 5 Juni 2025.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Shogakukan. (n.d.). デジタル大辞泉. <https://dictionary.goo.ne.jp/> Diakses pada 9 Juni 2025.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo : UNG Press.
- Tarmini, W., dan Sulistyawati(2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan : UHAMKA Press.
- Usami, H. (2011) 教室外の世界でおこなわれている「評価」その多様性を探る意義, Proceedings of the 2011 Autumn Conference on Japanese Language Education.
- Verhaar, J. W. M. (2001). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.